

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan survei dan evaluasi kondisi permukaan jalan nasional di Provinsi Bengkulu Semester II Tahun 2024 menggunakan parameter International Roughness Index (IRI), dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan survei IRI telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan spesifikasi teknis yang berlaku, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan, hingga proses validasi dan verifikasi data.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar ruas jalan nasional di Provinsi Bengkulu berada dalam kondisi mantap, dengan tingkat kemantapan jaringan jalan mencapai lebih dari 90%, yang mencerminkan kinerja layanan jalan secara umum masih berada pada kondisi baik.
3. Data IRI yang dihasilkan telah memberikan gambaran objektif mengenai tingkat ketidakrataan permukaan jalan dan dapat digunakan sebagai dasar teknis dalam evaluasi kinerja jalan serta penyusunan program penanganan jalan secara terukur dan berbasis data.
4. Pelaksanaan survei dan validasi data IRI berperan penting dalam mendukung sistem manajemen aset jalan, khususnya dalam pengambilan keputusan terkait preservasi dan rehabilitasi perkerasan jalan nasional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan survei kondisi jalan dengan parameter IRI perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan periodik untuk menjaga konsistensi data kondisi jalan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi kinerja jaringan jalan.
2. Ruas jalan dengan nilai IRI tinggi perlu mendapatkan perhatian prioritas dalam perencanaan program preservasi atau rehabilitasi agar tingkat pelayanan jalan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan kondisi yang signifikan.
3. Peningkatan kualitas pengendalian mutu data, baik pada tahap pengukuran maupun pengolahan, perlu terus dilakukan guna memastikan keandalan data kondisi jalan yang dihasilkan.
4. Pemanfaatan hasil survei IRI perlu diintegrasikan secara optimal dengan sistem manajemen data jalan sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan infrastruktur jalan nasional.

